
ARTIK

Peran Kepemimpinan Transformasional dalam Pengelolaan Arus Mudik dan Arus Balik Tahun 2026 (Studi pada Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Tenggara)

Maudhy Satyadharma¹, Hado² and Patta Hindi Asis³

¹ Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Tenggara

² Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sulawesi Tenggara

³ Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Kendari

Korespondensi : Maudhy Satyadharma¹ (maudhymaudhy@gmail.com)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis peran kepemimpinan transformasional dalam pengelolaan arus mudik dan arus balik 1447 H di Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Tenggara. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional diimplementasikan melalui empat dimensi utama, yaitu *idealized influence*, *inspirational motivation*, *intellectual stimulation*, dan *individualized consideration*. Kepemimpinan ini mampu memperkuat koordinasi lintas sektor, mendorong inovasi berbasis teknologi, serta meningkatkan motivasi aparatur dalam memberikan pelayanan publik. Selain itu, penerapan sistem monitoring digital dan pemanfaatan media informasi turut meningkatkan efektivitas pengelolaan arus mudik dan arus balik di wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2026. Dampaknya, kualitas pelayanan publik dalam penyelenggaraan arus mudik dan arus balik di wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara mengalami peningkatan, meskipun masih terdapat kendala seperti keterbatasan infrastruktur dan sumber daya.

Kata Kunci : Arus Mudik dan Arus Balik, Kepemimpinan Transformasional, Pelayanan Publik, Transportasi

Abstract

This study aims to analyze the role of transformational leadership in managing the 1447 H exodus (mudik) and return (return) flows at the Southeast Sulawesi Provincial Transportation Agency. The method used was a qualitative approach with a case study design through interviews, observation, and documentation. The results show that transformational leadership is implemented through four main dimensions: idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, and individualized consideration. This leadership is able to strengthen cross-sector coordination, encourage technology-based innovation, and increase the motivation of officials in providing public services. Furthermore, the implementation of a digital monitoring system and the use of information media contributed to the effectiveness of the management of the exodus (mudik) and return (return) flows in Southeast Sulawesi Province in 2026. Consequently, the quality of public services in the exodus and return flows in Southeast Sulawesi Province has improved, despite challenges such as limited infrastructure and resources.

Keywords : Homecoming and Return Flow, Transformational Leadership, Public Services, Transportation

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki tantangan kompleks dalam pengelolaan transportasi, terutama pada momentum arus mudik dan arus balik yang terjadi setiap Hari Raya Idulfitri (Hidayat

et al., 2024; Rochmawati & Irianto, 2025; Tricahyo & Raykhamna, 2022). Fenomena ini tidak hanya mencerminkan mobilitas masyarakat dalam skala besar, tetapi juga merepresentasikan dinamika sosial, ekonomi, dan budaya yang telah mengakar kuat. Lonjakan pergerakan dalam waktu singkat seringkali menimbulkan tekanan besar terhadap kapasitas infrastruktur, kualitas pelayanan publik, serta keselamatan transportasi (Hasina & Satyadharma, 2023; Kadarisman et al., 2014).

Dalam sudut pandang pelayanan publik, arus mudik dan arus balik menjadi ujian nyata bagi pemerintah dalam menyediakan layanan yang cepat, tepat, dan akuntabel (Lumbanraja et al., 2025; Pakudu, 2024). Kualitas pelayanan dalam Arus Mudik dan Arus Balik tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan sarana dan prasarana, tetapi juga oleh efektivitas manajemen serta kapasitas sumber daya manusia (Kadarisman et al., 2014). Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan dalam pengelolaan arus mudik tidak dapat semata-mata bersifat teknis, melainkan harus bersifat strategis dan adaptif.

Provinsi Sulawesi Tenggara sebagai wilayah kepulauan memiliki karakteristik geografis yang menambah kompleksitas pengelolaan transportasi (Rajulan, Satyadharma, et al., 2025). Konektivitas antar pulau sangat bergantung pada keberadaan pelabuhan penyeberangan sebagai simpul utama mobilitas masyarakat. Dalam hal ini, Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Tenggara memegang peran penting dalam mengoordinasikan berbagai aspek pelayanan transportasi, termasuk pengendalian arus penumpang dan kendaraan selama periode mudik (Hasina & Satyadharma, 2023; Mahdar & Satyadharma, 2023; Mursalim et al., 2026).

Peningkatan mobilitas masyarakat pada arus mudik dan arus balik 1447 H menunjukkan adanya tren pemulihan aktivitas sosial dan ekonomi (Ritanti, 2026). Namun demikian, peningkatan tersebut tidak selalu diimbangi dengan kesiapan sistem transportasi yang memadai. Permasalahan seperti kemacetan, antrean panjang, keterlambatan, serta risiko keselamatan masih menjadi tantangan yang harus dihadapi dalam penyelenggaraan Arus Mudik dan Arus Balik setiap tahunnya (Marup, 2026). Dalam situasi ini, peran kepemimpinan menjadi faktor kunci dalam menentukan keberhasilan pengelolaan.

Kepemimpinan transformasional merupakan salah satu pendekatan yang relevan dalam menjawab tantangan tersebut. Konsep ini, yang dikembangkan oleh Burns dan Bass (Daeli et al., 2024), menekankan pada kemampuan pemimpin dalam menginspirasi, memotivasi, serta mendorong perubahan positif dalam organisasi. Kepemimpinan transformasional terdiri dari empat dimensi utama, yaitu *idealized influence*, *inspirational motivation*, *intellectual stimulation*, dan *individualized consideration* (Patihah et al., 2025; Yauwalata, 2025). Keempat dimensi ini berperan dalam membangun komitmen, meningkatkan kinerja, serta menciptakan inovasi dalam organisasi.

Dalam sektor publik, kepemimpinan transformasional memiliki relevansi yang tinggi karena mampu mendorong aparatur untuk bekerja melampaui kepentingan pribadi dan berorientasi pada pelayanan masyarakat (Supriatin et al., 2025; Wutoy & Uang, 2026). Pemimpin tidak hanya berfungsi sebagai pengambil keputusan, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mampu mengintegrasikan berbagai kepentingan dan memperkuat kolaborasi lintas sektor (Maharani, 2025; Sentanu & Yustiari, 2024). Hal ini sangat penting dalam pengelolaan arus mudik yang melibatkan banyak pihak, seperti kepolisian, operator transportasi, dan pemerintah daerah.

Selain itu, pengelolaan arus mudik dan arus balik juga berkaitan erat dengan konsep pelayanan publik yang berkualitas (Permata & Kusbandrijo, 2024). Pelayanan publik yang baik ditandai dengan kecepatan, ketepatan, transparansi, dan akuntabilitas. Dalam permasalahan pada sektor transportasi, hal ini mencakup penyediaan informasi yang akurat, pengaturan lalu lintas yang efektif, serta jaminan keselamatan bagi pengguna jasa (Pandeiro & Johannes, 2024). Oleh karena itu, integrasi antara kepemimpinan transformasional dan manajemen pelayanan publik menjadi kunci dalam meningkatkan kinerja organisasi (Dewi et al., 2025).

Dengan demikian, kajian mengenai peran kepemimpinan transformasional dalam pengelolaan arus mudik dan arus balik menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini berupaya untuk memahami bagaimana kepemimpinan tersebut diimplementasikan serta sejauh mana kontribusinya dalam

meningkatkan kualitas pelayanan transportasi di Provinsi Sulawesi Tenggara.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus (Assyakurrohim et al., 2022). Lokasi penelitian adalah Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Tenggara. Sumber data terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan pejabat struktural dan petugas lapangan. Data sekunder diperoleh dari dokumen resmi dan laporan kegiatan. Teknik analisis data menggunakan model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun informan penelitian ini akan diuraikan pada Tabel 1 berikut

Tabel 1 Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Dr. Muhamad Rajulan, ST.,M.Si	Kadishub Sultra
2	Bony Herya, S.Kom	Kepala UPTD Pelabuhan Penyeberangan Baubau-Waara
3	Ferima, S.Si.,MM	Plt. Kepala UPTD Pelabuhan Penyeberangan Torobulu - Tampo
4	Rina Sutriana, ST.,MT	Kepala Seksi Angkutan Orang Dalam Trayek dan Terminal

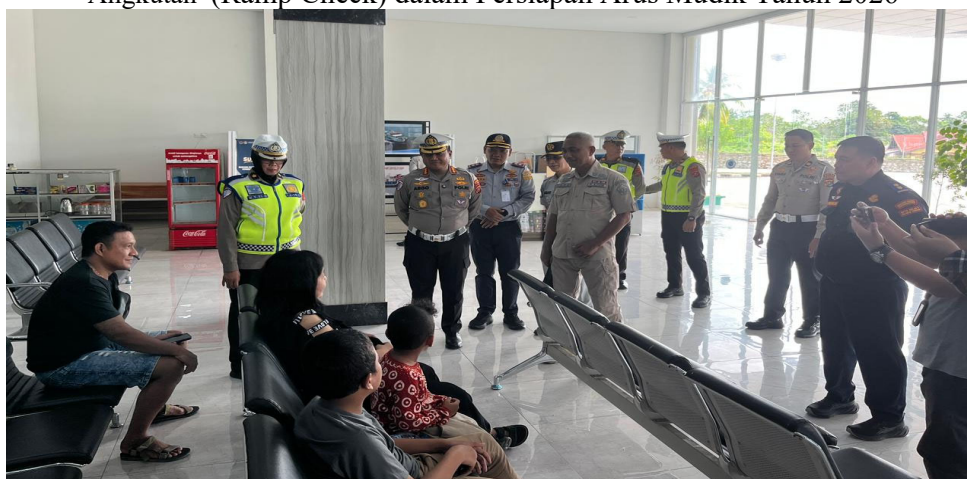
Sumber: Data Primer (2026)

HASIL PENELITIAN

Implementasi Dimensi Kepemimpinan Transformasional

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional pada Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Tenggara diimplementasikan secara nyata melalui empat dimensi utama yang saling terintegrasi. Pertama, *idealized influence* tercermin dari keteladanan pimpinan dalam pengambilan keputusan yang cepat, tepat, dan berorientasi pada kepentingan publik, khususnya dalam situasi krisis arus mudik dan arus balik yang dinamis (Afshari, 2022). Pemimpin tidak hanya berperan sebagai pengarah kebijakan, tetapi juga sebagai figur sentral yang mampu membangun kepercayaan, integritas, serta komitmen aparatur. Keteladanan ini menjadi landasan moral yang memperkuat loyalitas dan disiplin kerja pegawai di lapangan (Abdulai et al., 2025).

Gambar 1 Suasana Kunjungan Ke Terminal Puwatu Kendari dalam rangka Pengecekan Kelaikan Jalan Angkutan (Ramp Check) dalam Persiapan Arus Mudik Tahun 2026



Sumber : Dishub Sultra (2026)

Kedua, *inspirational motivation* diwujudkan melalui komunikasi yang efektif, persuasif, dan berkelanjutan kepada seluruh petugas operasional (Abdillah & Chaniago, 2024; Morton, 2017). Dalam kondisi tekanan kerja yang tinggi selama periode arus mudik dan arus balik, pemimpin mampu menanamkan visi bersama serta membangun semangat kolektif dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat (Satriadi et al., 2024; Setiyadi & Jumaedi, 2025). Motivasi yang diberikan tidak hanya bersifat verbal, tetapi juga melalui tindakan nyata seperti kehadiran langsung di lapangan dan pemberian apresiasi terhadap kinerja pegawai (Febrianty & Muhammad, 2023; Sholeh, 2023).

Gambar 2 Sinergi dengan instansi terkait dalam Pengecekan Kelaikan Jalan Angkutan (Ramp Check) dalam Penyelenggaraan Arus Mudik Tahun 2026 di Terminal Baruga Kendari



Sumber : Dishub Sultra (2026)

Ketiga, *intellectual stimulation* terlihat dari dorongan pimpinan terhadap inovasi dan kreativitas dalam pelayanan transportasi (Chirchir et al., 2019; Miao et al., 2018). Salah satu bentuknya adalah pemanfaatan teknologi Drone untuk memantau pergerakan penumpang dan kendaraan di beberapa pelabuhan penyeberangan yang menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara secara *real time* (Lovita et al., 2017). Selain itu, pimpinan juga mendorong aparaturnya untuk memberikan solusi alternatif terhadap berbagai kendala operasional, sehingga tercipta budaya kerja yang adaptif dan problem solving oriented. Keempat, *individualized consideration* diwujudkan melalui perhatian pimpinan terhadap kebutuhan individu pegawai, baik dari aspek profesional maupun psikologis (Ogola et al., 2017; Ondari, 2018). Hal ini tercermin dalam pengaturan jadwal kerja yang lebih fleksibel, pemberian dukungan moral, serta upaya menjaga keseimbangan antara beban kerja dan kesejahteraan pegawai. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kinerja, tetapi juga memperkuat hubungan interpersonal dalam organisasi.

Penguatan Koordinasi Lintas Sektor dari penerapan Kepemimpinan Transformasional

Kepemimpinan transformasional berkontribusi signifikan dalam memperkuat koordinasi lintas sektor dalam pengelolaan arus mudik dan arus balik (Efendi & Frinaldi, 2024; Elza, 2025). Dalam praktiknya, Dinas Perhubungan tidak dapat bekerja secara sektoral, melainkan harus berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan seperti kepolisian, operator transportasi (ASDP dan swasta), TNI, serta pemerintah kabupaten/kota. Pemimpin yang menerapkan gaya transformasional mampu membangun komunikasi yang terbuka, partisipatif, dan berbasis kepercayaan, sehingga menciptakan sinergi kelembagaan yang efektif dan responsif terhadap dinamika lapangan (Lisbet et al., 2024).

Lebih jauh, koordinasi yang dilakukan selama pelaksanaan Arus Mudik dan Arus Balik di Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2026 tidak hanya bersifat formal melalui rapat-rapat, tetapi juga diwujudkan dalam bentuk integrasi tindakan operasional di lapangan. Pemimpin berperan sebagai penghubung (*bridging actor*) yang mampu menyelaraskan kepentingan dan mengurangi potensi konflik antar lembaga (Rifdan et al., 2024). Dengan demikian, pengambilan keputusan menjadi lebih cepat dan tepat sasaran.

Koordinasi yang solid ini berdampak langsung pada peningkatan kelancaran arus transportasi, pengurangan waktu tunggu di pelabuhan, serta peningkatan keselamatan pengguna jasa (Kushariyadi et al., 2025). Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pengelolaan arus mudik tidak hanya ditentukan oleh kecukupan infrastruktur, tetapi juga oleh efektivitas kepemimpinan dalam mengelola kolaborasi lintas sektor secara strategis.

Inovasi Pelayanan Berbasis Teknologi

Salah satu temuan penting dalam penelitian ini adalah berkembangnya inovasi pelayanan berbasis teknologi pada penyelenggaraan Arus Mudik dan Arus Balik Tahun 2026 yang didorong oleh kepemimpinan transformasional. Pemimpin tidak hanya mempertahankan sistem konvensional, tetapi secara aktif mendorong digitalisasi dalam pengelolaan transportasi (Astutiek et al., 2025).

Pemanfaatan teknologi drone untuk memantau kepadatan arus mudik dan arus balik di beberapa pelabuhan penyeberangan di Sulawesi Tenggara menjadi langkah strategis dalam meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan. Melalui pemantauan udara secara real time, petugas dapat memperoleh gambaran yang lebih akurat terkait kondisi antrian kendaraan, pergerakan penumpang, serta potensi titik kemacetan di area pelabuhan (Lovita et al., 2017).

Gambar 3 Pemanfaatan Teknologi Drone untuk pemantauan pergerakan mobil di Pelabuhan Labuan dalam situasi Arus Balik Tahun 2026



Sumber : Dishub Sultra (2026)

Pemanfaatan media sosial juga menjadi bagian penting dalam strategi komunikasi publik. Informasi terkait jadwal keberangkatan, kondisi pelabuhan, serta rekayasa lalu lintas dapat diakses secara luas dan cepat oleh masyarakat (Febriana et al., 2025; Satyadharma & Putra, 2023). Transparansi informasi ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan publik, tetapi juga membantu masyarakat dalam merencanakan perjalanan secara lebih efisien. Dengan demikian, teknologi menjadi instrumen penting dalam mendukung pelayanan publik yang adaptif dan responsif (Yusman et al., 2024).

Dampak terhadap Kualitas Pelayanan Publik

Implementasi kepemimpinan transformasional terbukti memberikan dampak positif terhadap kualitas pelayanan publik di sektor transportasi (Nurhayati et al., 2024). Masyarakat sebagai pengguna jasa merasakan adanya peningkatan yang signifikan dalam aspek kecepatan layanan, kejelasan informasi, serta kenyamanan selama proses perjalanan. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan gaya kepemimpinan berimplikasi langsung terhadap peningkatan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Selain itu, adanya peningkatan koordinasi dan inovasi pelayanan juga berkontribusi terhadap penurunan tingkat keluhan masyarakat (Febriyanti et al., 2025). Petugas di lapangan menjadi lebih responsif dan mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi pengguna jasa (Dyahjatmayanti & Prasetya Febrianto, 2023; Wulanjani, 2025). Hal ini mencerminkan adanya perubahan budaya kerja yang lebih berorientasi pada pelayanan publik (Baka et al., 2026).

Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala yang perlu menjadi perhatian, seperti keterbatasan kapasitas infrastruktur dan belum meratanya akses teknologi di wilayah tertentu. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas sistem transportasi, baik melalui investasi infrastruktur maupun penguatan kapasitas sumber daya manusia, agar pelayanan publik dapat semakin optimal (Radja, 2025; Sirojudin et al., 2026).

Analisis Kritis dan Implikasi Teoritis

Secara teoritis, temuan penelitian ini memperkuat relevansi konsep kepemimpinan transformasional dalam sektor publik, khususnya dalam situasi yang dinamis, kompleks, dan penuh tekanan seperti pengelolaan arus mudik dan arus balik. Kepemimpinan tidak lagi dipandang sekadar sebagai fungsi administratif, tetapi sebagai kekuatan strategis yang mampu mendorong perubahan organisasi secara menyeluruh (Ramadani et al., 2024; Suharti et al., 2024).

Kepemimpinan transformasional berperan sebagai katalisator yang mampu mengintegrasikan berbagai sumber daya, memperkuat komitmen organisasi, serta mendorong inovasi berkelanjutan (Nuryana & Nugraha, 2025). Dalam perspektif administrasi publik, hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi kebijakan sangat dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan, bukan hanya oleh desain kebijakan itu sendiri.

Implikasi teoritis dari penelitian ini adalah perlunya penguatan paradigma kepemimpinan dalam birokrasi publik yang lebih adaptif, kolaboratif, dan berorientasi pada hasil (Destiana, 2023; Sjachrawy et al., 2025). Dengan demikian, kepemimpinan transformasional dapat dijadikan sebagai kerangka konseptual dalam reformasi birokrasi, khususnya dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik di sektor transportasi (Rajulan, Sulistyo, et al., 2025).

KESIMPULAN

Kepemimpinan transformasional terbukti berperan strategis dalam pengelolaan arus mudik dan arus balik 1447 H di Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Tenggara. Melalui penguatan koordinasi lintas sektor, inovasi berbasis teknologi, serta peningkatan motivasi aparatur, kualitas pelayanan publik mengalami perbaikan signifikan. Meskipun demikian, tantangan struktural dan keterbatasan sumber daya masih memerlukan perhatian berkelanjutan.

Diharapkan agar Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Tenggara perlu memperkuat kapasitas kepemimpinan transformasional melalui pelatihan berkelanjutan, serta meningkatkan integrasi teknologi dan koordinasi lintas sektor secara optimal. Sedangkan untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar memperluas cakupan penelitian dengan pendekatan kuantitatif serta membandingkan antar daerah guna memperoleh generalisasi dan model kepemimpinan yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, F. A., & Chaniago, N. S. (2024). Organizational Management Based on Persuasive Communication. *Studia Manageria*, 6(1), 27–40. <https://doi.org/10.19109/studiamanageria.v6i1.22304>
- Abdulai, A.-M., Iddrisu, O. A., Osman, A., & Iddrisu, A. B. (2025). Leadership Integrity: A Strategic Pillar for Ethical Decision Making and Organizational Excellence. *Advances in Research*, 26(1), 65–73. <https://doi.org/10.9734/air/2025/v26i11233>
- Afshari, L. (2022). Idealized influence and commitment: a granular approach in understanding leadership. *Personnel Review*, 51(2), 805–822. <https://doi.org/10.1108/PR-03-2020-0153>
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>
- Astutiek, D., Angesti, D., & Prasetyorini, M. D. A. (2025). *Perilaku Organisasi Dalam Manajemen Perubahan Di Era Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Baka, W. K., Rianse, U., Rajulan, M., Mursalim, S., Silondae, T. T. A., Sjachrawy, L. O. M. I., & Prasetyo, E. W. (2026). *Dari Sejarah Perjuangan Menuju Masa Depan Bangsa*. Luana Publishing House.
- Chirchir, L., Kulei, S., & Aruasa, W. (2019). Influence Of Individualized Consideration And Intellectual Stimulation On Employee Performance: Lessons From Moi Teaching And Referral Hospital, Eldoret, Kenya. *IOSR Journal of Humanities and Social Science*. <https://doi.org/10.9790/0837-2407041122>
- Daeli, H. P. D., Amzul, T. A. A., & Purnomo, S. Y. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Budaya Organisasi, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Tadbir Peradaban*, 4(2), 404–419. <https://doi.org/10.55182/jtp.v4i2.482>
- Destiana, R. (2023). Kepemimpinan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Sektor Publik. *Dialogue : Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(1), 437–460. <https://doi.org/10.14710/dialogue.v5i1.15762>
- Dewi, M. K., Gustini, D., Anggraeni, A. F., & Priatna, D. K. (2025). Kepemimpinan Transformasional Dan Kinerja Dalam Konteks Integrasi SHRM Di Organisasi Pemerintahan: Sebuah Kajian Literatur Sistematis. *Kinerja: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 22(3), 335–344. <https://jurnal.uic.ac.id/fokus/article/view/478>
- Dyahjatmayanti, D., & Prasetya Febrianto, H. (2023). Strategi Komunikasi Efektif Customer Service Terhadap Peningkatan Pelayanan Di Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 16(1), 227–235. <https://doi.org/10.56521/manajemen-dirgantara.v16i1.916>
- Efendi, T., & Frinaldi, A. (2024). Inovasi Sebagai Pilar Reformasi Birokrasi: Kajian Peran Aparatur Sipil Negara (ASN) Dalam Organisasi Sektor Publik. *Future Academia: The Journal of Multidisciplinary Research on Scientific and Advanced*, 2(4), 630–639. <https://doi.org/10.61579/future.v2i4.271>
- Elza, P. (2025). Peran Kepemimpinan Transformasional Dalam Reformasi Birokrasi Pemerintah Daerah. *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Kebijakan Publik*, 1(1), 26–33. <https://jurnal.pustakabangsaindonesia.com/index.php/jiakup/article/view/28>
- Febriana, K. A., Watie, E. D. S., Fanani, F., & Setiawan, Y. B. (2025). *Media Sosial dan Transformasi Komunikasi Publik: dari Opini hingga Mitigasi Bencana*. Penerbit Mitra Cendekia Media.
- Febrianty, S. E., & Muhammad, S. (2023). *Strategi & Manajemen Kinerja Hijau Perusahaan*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Febriyanti, A., Kanti, Y. S., Pratama, S. G., & Ridwan. (2025). Inovasi Pelayanan Publik Terintegrasi dalam Satu Lokasi: Studi Kasus Mal Pelayanan Publik (MPP) Surabaya. *Jurnal*

- Administrasi Politik Dan Sosial*, 6(2), 168–180. <https://doi.org/10.46730/japs.v6i2.231>
- Hasina, H., & Satyadharma, M. (2023). Pengelolaan Angkutan Lebaran Tahun 2023 di Provinsi Sulawesi Tenggara. *CERMIN: JURNAL PENELITIAN*, 7(1), 48–57. https://doi.org/10.36841/cermin_unars.v7i1.2798
- Hidayat, A., Gustang, A., Riska, R. M. R., Prasetyo, B. E., Masgode, M. B., & Gusty, S. (2024). *Revolusi Maritim Di Indonesia (Infrastruktur, Investasi dan Ekonomi Berkelanjutan)*. Tohar Media.
- Kadarisman, M., Arubusman, D. A., & Kania, D. D. (2014). Manajemen Angkutan Lebaran Terpadu. *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik (JMTransLog)*, 1(2), 103–116. <https://doi.org/10.25292/j.mtl.v1i2.11>
- Kushariyadi, Tripoli, B., Zulyaden, Gumelar, F., Andari, T., & Chaira. (2025). *Logistik Modern dan Sistem Transportasi*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Lisbet, Z. T., Judijanto, L., Ginanjar, R., Adnanti, W. A., Butarbutar, M., & Harto, B. (2024). *Friendly Leadership: Membangun Koneksi dan Kolaborasi di Tempat Kerja*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Lovita, M., Yosritzal, Y., & Purnawan, P. (2017). Pemanfaatan Drone Pada Penelitian Keselamatan Lalu Lintas Di Persimpangan. *Prosiding 4th Andalas Civil Engineering (ACE) Conference*. https://www.researchgate.net/publication/320977545_Pemanfaatan_Drone_Pada_Penelitian_Keselamatan_Lalu_Lintas_Di_Persimpangan
- Lumbanraja, V., Rustiyana, R., Ibrahim, A. H. H., & Riyanto, A. (2025). *Reformasi Birokrasi dan Inovasi Pelayanan Publik di Indonesia: Konsep, Perkembangan, Prinsip dan Peran*. Star Digital Publishing.
- Maharani, X. N. (2025). Peran Kepemimpinan Adaptif Dalam Tata Kelola Pemerintahan Modern. *Jurnal Administrasi Publik*, 1(1), 22–26. <https://publikasi.nexusjurnal.com/index.php/japu/article/view/25>
- Mahdar, & Satyadharma, M. (2023). Efektivitas Komunikasi Interpersonal dalam Penyelenggaraan Angkutan Lebaran Tahun 2023 pada Pelabuhan Penyeberangan Baubau dan Pelabuhan Penyeberangan Waara. *Jurnal Ilmiah Komunikasi (JIKOM) STIKOM IMA*, 15(02), 100–108. <https://doi.org/10.38041/jikom1.v15i02.286>
- Marup, M. (2026). Transportasi Publik Belum Optimal Saat Mudik Lebaran 2026. *MetroTV News*. <https://www.metrotvnews.com/read/kpLCQvXa-transportasi-publik-belum-optimal-saat-mudik-lebaran-2026>
- Miao, Q., Newman, A., Schwarz, G., & Cooper, B. (2018). How Leadership and Public Service Motivation Enhance Innovative Behavior. *Public Administration Review*, 78(1), 71–81. <https://doi.org/10.1111/puar.12839>
- Morton, G. (2017). *Commanding Excellence: Inspiring Purpose, Passion, And Ingenuity Through Leadership That Matters*. Greenleaf Book Group.
- Mursalim, S., Sulisty, G. A., Syaiful, S., Laode, R. T., Sutriana, R., & Satyadharma, M. (2026). Integrasi Kebijakan dan Partisipasi Publik dalam Rapat Koordinasi Penyediaan Angkutan Umum di Provinsi Sulawesi Tenggara. *Aksi Nyata: Jurnal Pengabdian Sosial Dan Kemanusiaan*, 3(1), 125–134. <https://doi.org/10.62383/aksinyata.v3i1.2820>
- Nurhayati, N., Kusuma, H., & Rahman, A. (2024). Strategi Tata Kelola Kolaboratif Dalam Meningkatkan Motivasi Pelayanan Publik: Peran Gaya Kepemimpinan Transformasional Dan Kualitas Relasional. *Jurnal Agregasi: Aksi Reformasi Government Dalam Demokrasi*, 12(2), 154–174. <https://doi.org/10.34010/agregasi.v12i2.14017>
- Nuryana, M. L., & Nugraha, M. S. (2025). Peran Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Madrasah. *Jurnal Tahsinia*, 6(1), 150–167. <https://doi.org/10.57171/jt.v6i1.588>
- Ogola, M. G. O., Sikalieh, D., & Linge, T. K. (2017). The Influence Of Individualized Consideration Leadership Behaviour On Employee Performance In Small And Medium

- Enterprises In Kenya. *International Journal of Business and Social Science*, 8(2), 163–173. https://ijbss.thebrpi.org/journals/Vol_8_No_2_February_2017/19.pdf
- Ondari, J. N. (2018). Effect Of Individualized Consideration On Organizational Performance Of State Corporations In Kenya. *Strategic Journal of Business & Change Management*, 5(1), 400–412. <https://doi.org/10.61426/sjbcm.v5i1.624>
- Pakudu, R. (2024). *Sinergi Birokrasi: Membangun Pelayanan Publik yang Efektif*. Mega Press Nusantara.
- Pandeirot, V. W., & Johannes, R. A. (2024). Kualitas Pelayanan Publik Dalam Pemberian Santunan Kepada Korban Kecelakaan Lalu Lintas Di PT Jasa Raharja Cabang Sulawesi Utara. *Jurnal Ilmiah Administrasi Pemerintahan Daerah*, 16(1), 74–91. <https://ejournal.ipdn.ac.id/JAPD/article/view/3540>
- Patihah, L. S., Agnia, I. S., Almadina, H. S., & Musadad, A. (2025). Peran Gaya Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi: Studi Literature. *MUDABBIR Journal Research and Education Studies*, 5(2), 3383–3390. <https://doi.org/10.56832/mudabbir.v5i2.1941>
- Permata, R. I., & Kusbandrijo, B. (2024). Pengawasan Arus Mudik 2024 di Pelabuhan Tanjung Perak Oleh Ombudsman RI Perwakilan Jawa Timur. *Prosiding Simposium Nasional Administrasi Publik (SIAP)*, 2(01), 88–94. <https://conference.untag-sby.ac.id/index.php/puis/article/view/3914>
- Radja, J. (2025). Strategi Pemerintah Kota Makassar dalam Reformasi Tata Kelola Transportasi Publik guna Mewujudkan Layanan yang Terintegrasi dan Berkelanjutan. *Magister Research*, 4(2), 23–32. <https://ojs.stiem-bongaya.ac.id/MARS/article/view/866>
- Rajulan, M., Satyadharma, M., & Hado, H. (2025). Peran Pemda dalam Peningkatan Konektivitas Transportasi Udara di Provinsi Sulawesi Tenggara. *Journal of Engineering and Applied Technology*, 1(2), 1–10. <https://doi.org/10.65310/1z78m297>
- Rajulan, M., Sulisty, G. A., Syaiful, & Satyadharma, M. (2025). Semangat Pahlawan Sebagai Teladan dalam Membangun Transportasi Berkeadilan. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, 3(04), 1326–1334. <https://doi.org/10.70294/jimu.v3i04.1536>
- Ramadani, T. F., Ahmad, A., Marcellah, A., & Mukhtar, A. (2024). Eksplorasi Konsep dan Model Kepemimpinan dalam Manajemen Strategik. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 2(2), 243–264. <https://doi.org/10.69693/ijim.v2i2.135>
- Rifdan, R., Haerul, H., & Zainal, H. (2024). *Kepemimpinan Organisasi Publik*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ritanti, J. (2026). Menhub: Penggunaan Angkutan Umum Naik 4.07% Pada Arus Mudik-Balik Lebaran 1447 H. *Kumparan*. <https://kumparan.com/kumparannews/menhub-penggunaan-angkutan-umum-naik-4-07-pada-arus-mudik-balik-lebaran-1447-h-274w1xEbVbo>
- Rochmawati, R., & Irianto. (2025). *Pengelolaan Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan (ASDP)*. TOHAR MEDIA.
- Satriadi, S., Sumardin, M. S. D., & Alhemp, S. E. (2024). *Kepemimpinan dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. CV. AZKA PUSTAKA.
- Satyadharma, M., & Putra, Z. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Facebook dalam Penyebaran Informasi Transportasi ke Publik. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 7(2), 347–358. <https://doi.org/10.22437/titian.v7i2.29580>
- Sentanu, I. G. E. P. S., & Yustiari, S. H. (2024). *Mengelola Kolaborasi Stakeholder dalam Pelayanan Publik*. PT Indonesia Delapan Kreasi Nusa.
- Setiyadi, D., & Jumaedi, J. (2025). *Kepemimpinan Yang Menghidupkan: Transformasi SDM Melalui Nilai, Empati, dan Karakter*. Alungcipta.
- Sholeh, M. I. (2023). Pengakuan Dan Reward Dalam Manajemen SDM Untuk Meningkatkan Motivasi Guru. *COMPETITIVE: Journal of Education*, 2(4), 212–234. <https://doi.org/10.58355/competitive.v2i4.41>

- Sirojudin, H. A., Tarmizi, R., Irawan, N. C., Siswanto, D., Anggraini, D. T., Chakim, M. H. R., & Farsiah, L. (2026). *Manajemen Strategis Sektor Publik: Teori, Formulasi, dan Implementasi di Era Governance*. Sada Kurnia Pustaka.
- Sjachrawy, L. O. M. I., Thasman, T., Satyadharma, M., Susanti, N., & Hado, H. (2025). Transformasi Birokrasi melalui Inovasi Pelayanan Publik: Kajian Literatur tentang Reformasi dan Akuntabilitas Pemerintahan. *Parabela: Jurnal Ilmu Pemerintahan & Politik Lokal*, 5(1), 37–52. <https://doi.org/10.51454/z7ysp660>
- Suharti, S., Fajri, R., & Suharyat, Y. (2024). Analisis Fungsi Kepemimpinan dalam Era Organisasi Modern. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(1), 22–36. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i1.1838>
- Supriatin, L. Y., Rohayati, Y., & Syarkani, Y. (2025). Kepemimpinan Transformasional Dalam Mewujudkan Pelayanan Publik Di Kelurahan Sukakarya Kecamatan Warudoyong Kota Sukabumi. *Jurnal Tata Kelola Dan Kebijakan Publik*, 1(3), 356–372. <https://jurnal.prestasiku.org/index.php/jtkkp/article/view/62>
- Tricahyo, V. A., & Raykhamna, D. A. (2022). Perbandingan Sentimen Arus Mudik-Balik Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN) Berbasis Algoritma Klasifikasi. *ILKOMNIKA: Journal of Computer Science and Applied Informatics*, 4(2), 208–215. <https://doi.org/10.28926/ilkomnika.v4i2.498>
- Wulanjani, A. P. (2025). Strategi Penanganan Pengaduan pada Layanan Aplikasi Jamsostek Mobile untuk Meningkatkan Kepuasan Pengguna. *Jurnal Jamsostek*, 3(1), 1–22. <https://doi.org/10.61626/jamsostek.v3i1.96>
- Wutoy, M., & Uang, D. P. (2026). *Kepemimpinan Pemerintahan: Paradigma Pemimpin Yang Melayani*. Greenbook Publisher.
- Yauwalata, D. (2025). Transformasional Leadership dalam Meningkatkan Kinerja Pelayanan di Kantor Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 5(3), 5888–5892. <https://doi.org/10.57250/ajsh.v5i3.2318>
- Yusman, Y., Putra, R. R., & Sinaga, I. (2024). *Penerapan Sistem Informasi Untuk Meningkatkan Tata Kelola dan Pelayanan Publik di Era Digital*. Serasi Media Teknologi.